

**PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN
SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2023**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

**PRATIWI ULY ROMADHONI, S.H.
21203012070**

PEMBIMBING:

Prof. Dr. H. KHOIRUDDIN NASUTION, M.A.

**MAGISTER ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

Pasangan suami istri dalam tahun pertama perkawinan menghadapi tantangan adaptasi dan saling mengenal, memengaruhi kualitas hubungan dan potensi perceraian. Tujuan bersama, cinta kasih, dan pemahaman agama jadi landasan kebahagiaan dalam rumah tangga. Pemeriksaan kesehatan calon pengantin sebagai upaya preventif dan kuratif untuk keluarga harmonis. Stunting, akibat pola makan buruk, jadi fokus program pencegahan pemerintah. Calon pengantin diharapkan membangun keluarga bahagia dengan anak bebas risiko stunting. Angka stunting menurun, tapi masih di atas batas WHO, peran catin kunci pencegahan stunting. Bimbingan pranikah, edukasi kesehatan reproduksi, dan pemeriksaan kesehatan melalui ELSIMIL strategi. Dukungan pemerintah Kota Surakarta, kebijakan, dan tim percepatan penurunan stunting kunci Surakarta bebas stunting 2024. Meski kasus stunting menurun, perhatian pernikahan usia anak tetap diperlukan. Data terbaru: 788 kasus stunting di Kota Surakarta 2022.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambatnya. Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan Sosiologi Hukum. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait di Kota Surakarta, seperti Kepala KUA, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala DP3AP2KB, dan tim PLKB di KUA Kecamatan. Data sekunder berupa informasi percepatan penurunan stunting dari berbagai sumber. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyoroti keberhasilan Pemerintah Kota Surakarta dalam mengintegrasikan inovasi teknologi, seperti aplikasi ELSIMIL, dalam program *Sultanikah Capingan* untuk percepatan penurunan stunting. Program ini, sebagai inisiatif unggulan pemerintah, memberikan pelayanan terbaik kepada calon pengantin dengan mencakup layanan pranikah dan edukasi pencegahan stunting melalui metode bimbingan pranikah, aplikasi ELSIMIL, dan peran kader Tim Pendamping Keluarga (TPK). Dengan implementasi struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum, program ini menciptakan kerangka menyeluruh untuk mendukung pencegahan stunting dan mempersiapkan calon pengantin membentuk keluarga yang sehat. Respons positif dari masyarakat, khususnya antusiasme calon pengantin terhadap edukasi dan partisipasi dalam aplikasi, menjadi indikator keberhasilan program. Keberhasilan ini menciptakan harapan untuk masa depan lebih bahagia dan sukses bagi keluarga di Kota Surakarta. Kedua, faktor pendukung seperti regulasi pemerintah dan antusiasme masyarakat mendominasi percepatan penurunan stunting. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi ELSIMIL dan Satukan Solo, meningkatkan efisiensi edukasi. Kendala waktu dan keterbatasan Bahasa, terutama partisipasi calon pengantin dengan jadwal padat dan lingkungan dominasi orang Arab di Kecamatan Pasar Kliwon, serta tantangan remaja hamil di luar nikah, menjadi hambatan pemberian edukasi dan pemantauan.

Kata Kunci: stunting, calon pengantin, pencegahan, edukasi, Kota Surakarta.

ABSTRACT

Married couples in the first year of marriage face challenges in adapting and getting to know each other, affecting the quality of their relationship and the potential for divorce. Shared goals, love, and religious understanding are the foundations of happiness in the household. Health examination of the bride and groom-to-be is a preventive and curative measure for a harmonious family. Stunting, the result of poor diet in children, is the focus of government prevention programs. The bride and groom-to-be are expected to build a happy family with children free from the risk of stunting. The stunting rate has decreased, but is still above the WHO limit, the role of the bride and groom-to-be is the key to preventing stunting. Premarital guidance, reproductive health education, and health checks through the ELSIMIL are the strategies. Policies and a team to accelerate stunting reduction as a support from the Surakarta City government, is the key to a stunting-free Surakarta by 2024. Even though stunting cases are decreasing, attention to child marriage is still needed. Latest data, there are 788 cases of stunting in Surakarta City in 2022.

This research aims to analyze the implementation of stunting prevention education for the brides and grooms-to-be and identify supporting and inhibiting factors. This research method is descriptive analysis with a legal sociology approach. Primary data was obtained through interviews with related parties in Surakarta City, such as the Head of Religious Affairs Office (KUA), Head of the Health Service, Head of DP3AP2KB, and the PLKB team at the District KUA. Secondary data consists of information on the acceleration of stunting reduction from various sources. Data analysis uses qualitative descriptive methods.

The results of this research highlight the success of the Surakarta City Government in integrating technological innovations, such as the ELSIMIL application, in the *Sultanikah Capingan* program to accelerate stunting reduction. This program, as a flagship government initiative, provides the best service to the brides and grooms-to-be by including pre-wedding services and stunting prevention education through pre-marital guidance methods, the ELSIMIL application, and the role of the Family Support Team (TPK) cadres. By implementing legal structures, legal substance, and legal culture, this program creates a comprehensive framework to support stunting prevention and prepare the brides and grooms-to-be to create healthy families. The positive response from the community, especially the enthusiasm of the brides and grooms-to-be towards education and participation in the application, is an indicator of the success of the program. This success creates hope for a happier and more successful future for families in the city of Surakarta. Second, supporting factors such as government regulations and community enthusiasm dominate the acceleration of stunting reduction. The use of information technology, such as the ELSIMIL and Satukan Solo applications, increases educational efficiency. Time constraints and language limitations, especially the participation of the brides and grooms-to-be with busy schedules and the Arab-dominated environment in Pasar Kliwon District, as well as the challenge of teenage unwed pregnancy, are obstacles to providing education and monitoring.

Keywords: stunting, bride and groom-to-be, prevention, education, Surakarta City.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Pratiwi Uly Romadhoni, S.H.

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya. Maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Pratiwi Uly Romadhoni, S.H.
NIM : 21203012070
Judul : **"PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING
BAGI CALON PENGANTIN SEBAGAI UPAYA
PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA
SURAKARTA"**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini saya mengharap agar Tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2024 M
14 Rajab 1445 H

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DS/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERIAN** **EDUKASI**
PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN SEBAGAI UPAYA
PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRATIWI ULY ROMADHONI, S.H.
Nomor Induk Mahasiswa : 21203012070
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

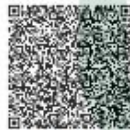
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65d442587c808

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
SIGNED



Valid ID: 65b488532476a

Penguji II

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 65e9853ac54d9

Penguji III

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 65dca464a79

Yogyakarta, 31 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiwi Uly Romadhoni, S.H.

NIM : 21203012070

Program Studi : Magister Ilmu Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Januari 2024 M

14 Rajab 1445 H

Saya yang menyatakan,



Pratiwi Uly Romadhoni, S.H.

NIM. 21203012070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
beserta kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*“Kita dicintai, oleh Tuhan. Bahkan saat kita merasa sendirian atau saat ingin
menyerah, kita tak pernah dibiarkan menyerah. Tak pernah.”*

(Syahid Muhammad)

*“Selagi punya kesempatan, kita harus mencobanya, walau kita mungkin gagal.
Setidaknya kita telah mencoba, dan tidak akan menyesalinya”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Pemberi segala nikmat dan keberkahan. Dengan rahmat-Nya, tugas akhir ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada Allah atas ilmu yang diberikan dan proses yang dilalui selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga setiap langkah yang saya ambil menjadi bentuk ibadah yang diterima di sisi-Nya. Ilmu yang diperoleh semoga menjadi ladang amal yang bermanfaat bagi diri saya dan orang lain.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis,

Kedua saudara penulis,

Seluruh guru dan dosen yang membimbing kegiatan belajar penulis,

Teman-teman seperjuangan penulis,

Diriku sendiri yang sudah bertahan dengan sangat baik dan berjuang hingga akhir,

Alhamdulillah.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين • وبه نستعين على أمور الدنيا والدين • أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
وأشهد أن محمدا عبده ورسوله • اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين •

Puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga tesis dengan judul “Pemberian Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kota Surakarta Tahun 2023” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. dan segenap keluarga dan para sahabatnya yang tak kenal lelah memperjuangkan agama Islam yang ditunggu syafaatnya di *yaumil qiyāmah*.

Penyusunan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Ilmu Syariah Konsentrasi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa terdapat banyak pihak yang turut serta membantu dalam proses penulisan tesis ini. Untuk itu, kepada seluruh pihak yang selama ini telah banyak membantu baik moril maupun materil, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan doa kepada penyusun hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah merahmati dan membalas jasa-jasa beliau.
6. Dr. Malik Ibrahim, M. Ag. dan Dr. Mansur, S. Ag., M. Ag. selaku penguji sidang tesis penulis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga tesis ini menjadi lebih baik lagi. Terima kasih atas bimbingan dan masukannya.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Mashudi, dan Ibu Asriyatun yang telah membimbing, mengarahkan dan memberiku bekal hidup kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai orang tua terbaik di

dunia dan insyaAllah akan bertemu kembali di akhirat kelak, orang tua yang selalu memberikan segalanya dalam hidup penulis;

9. Kedua kakakku, Nur Hikmah Laila beserta keluarganya dan Isna Azidun Nikmah Zulaiha beserta keluarganya dan kedua ponakanku yang lucu nan menggemaskan yang selalu membuat penulis selalu tersenyum dan membuat bahagia kerana tingkah laku mereka, semoga kasih sayang Allah SWT selalu bersama kita;
10. Seluruh keluarga mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021 GENAP, keluarga seperjuangan dimasa perkuliahan hingga proses penyusunan tesis. Sukses dan jaya menyertai kita semua. Aamiin;
11. Segenap narasumber yang telah bersedia dan turut serta menjadi sumber informasi dalam penelitian penulis. Semoga sehat dan selalu dalam lindungan Allah Sawt. Aamiin.
12. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini;
13. Musisi-musisi yang menciptakan karya-karya luar biasa, Hindia, Tulus, Yura Yunita, dll. Terima kasih untuk karya yang sangat berperan besar untuk membuat saya bersemangat kembali untuk menyelesaikan tesis ini;
14. Crew HASBONA Fotocopy dan Penjilidan yang telah membantu dalam penyelesaian tesis saya. Terima kasih. Semoga sukses dan jaya selalu. Aamiin;

15. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku tercinta, terima kasih telah melewati ini semua, terima kasih untuk berusaha tetap waras walau terkadang hati sedang kacau, maaf jika sering menyakiti mu melalui pikiran berlebihan, maaf untuk waktu yang pernah tersia-siakan, semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat untuk mu. Aamiin.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaiknya kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyelesaian tesis ini. *Jazaakumullah ahasanal jazaa'*.

Yogyakarta, 26 Januari 2024 M
14 Rajab 1445 H

Penulis,



Pratiwi Uly Romadhoni, S.H.
NIM. 21203012070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	16
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG STUNTING DALAM	
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	25
A. Konsep Fikih Konvensional Tentang Stunting.....	25
1. Pengertian Stunting.....	25
2. Faktor Penyebab Terjadinya Stunting.....	28
3. Upaya Pencegahan Stunting	33

4. Pendampingan Calon Pengantin	35
5. <i>Nash</i> Al-Qur'an Tentang Stunting.....	37
B. Konsep Peraturan Perundang-Undangan Indonesia Tentang Stunting	44
1. Strategi Nasional (Starnas) Percepatan Penurunan Stunting ..	44
2. Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.....	52
3. Penegakan Hak Asasi Manusia Terhadap Stunting... ..	52
BAB III PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN DI KOTA SURAKARTA.....	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
1. Kota Surakarta.....	56
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)	60
B. Program Pemberian Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Calon Pengantin... ..	65
1. Aplikasi ELSIMIL (Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil	65
2. Program <i>Sultanikah Capingan</i>	73
BAB IV ANALISIS PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA SURAKARTA.....	81
A. Analisis Pelaksanaan Pemberian Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surakarta.....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberian Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surakarta	110
BAB V PENUTUP.....	123

1. Kesimpulan.....	123
2. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
<i>CURRICULUM VITAE</i>.....	XXIII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta	65
Gambar 2. Tampilan Aplikasi ELSIMIL bagi Calon Pengantin di <i>Playstore</i> .	67
Gambar 3. Tampilan Aplikasi ELSIMIL bagi Tim Pendamping Keluarga melalui <i>website</i>	68
Gambar 4. Gambaran Gambaran Tentang Alur Kerja Dari Aplikasi ELSIMIL	69
Gambar 5. Fitur <i>Chatting Online</i> Dengan Petugas Pendamping.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun pertama sebuah perkawinan, pasangan suami istri dituntut untuk beradaptasi dan belajar mengenal satu sama lain, yang mana di tahun pertama ini juga tidak menutup kemungkinan untuk mengarah kepada perceraian. Masa awal perkawinan sangat berpengaruh pada kualitas hubungan suami istri pada masa selanjutnya.¹ Memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kebahagiaan dan ketenteraman rumah tangga yang didasari oleh cinta kasih, serta pemahaman agama yang benar untuk selalu mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan dari-Nya.²

Pemeriksaan kesehatan yang komprehensif bagi calon pengantin di Dibutuhkan upaya preventif dan kuratif untuk megatasi masalah yang mungkin dihadapi setiap orang agar keluarga menjadi lebih baik dan harmonis.³ Bentuk dari usaha preventif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah keluarga yaitu dengan memberikan bimbingan atau edukasi yang relevan. Sebagai bagian dari persiapan calon pengantin untuk dinamika perkawinan, pemberian bimbingan pranikah bagi calon pengantin dapat digunakan untuk

¹ Alfiyana Yuliasari, dkk, "Edukasi Calon Pengantin Tentang Dinamika Perkawinan dan Pencegahan Stunting Pada Kelas Calon Pengantin," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, Vol. 4:1 (Juli 2023), hlm. 34.

² Mariana Panji Ramadan dan M. Lisanuddin Ramdani, "Bimbingan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Secara Agama Maupun Psikologis," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 3:1 (Agustus 2022), hlm. 163.

³ Ahmad Syarqawi, "Konseling Keluarga: Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga dan Upaya Penyelesaian Masalah," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 7:2 (Desember 2019), hlm. 70.

memberikan pengetahuan dan pembelajaran. Calon pengantin diupayakan agar membangun keluarga yang bahagia dan mencetak generasi yang baik dengan melahirkan anak yang tidak berisiko stunting.⁴

Stunting merupakan keterlambatan pertumbuhan yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak didefinisikan sebagai stunting jika tinggi badan terhadap usia mereka lebih dari dua standar deviasi di bawah median Standar Pertumbuhan Anak *World Health Organization* (WHO).⁵ Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental.⁶

Stunting dapat terjadi pada masa kanak-kanak dan akan berimbas hingga dewasa. Dampak jangka panjang dari stunting ialah meningkatnya morbiditas dan mortalitas, menurunnya perkembangan dan kemampuan belajar, meningkatnya risiko penyakit infeksi dan penyakit menular saat dewasa serta penurunan produktivitas dan kemampuan ekonomi.⁷

⁴ Alfiyana Yuliasari, dkk, "Edukasi Calon Pengantin Tentang Dinamika...", hlm. 34.

⁵ Departemen News, "Stunting in a nutshell", <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>, akses 15 Oktober 2023.

⁶ Eva Nirwana Hutabarat, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," *Journal of Health and Medical Sciene*, Vol. 2:1 (Januari 2023), hlm. 158.

⁷ Sanya Anda Lusiana, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Pengantin Baru/ Catin dalam Upaya Mencegah Terjadinya Stunting di Kota Jayapura," *I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 3:1 (Maret 2023), hlm. 361.

Program percepatan pencegahan stunting saat ini memang sedang digencarkan oleh pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden RI No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting menjadi acuan dasar pokok program ini, menurut SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) tingkat stunting pada 2021 mencapai angka 24,4% yang berarti 1 dari 4 anak di Indonesia mengalami kondisi stunting, meskipun mengalami penurunan tahun sebelumnya yaitu 27,7% pada tahun 2019 dan 26,9% di tahun 2020 angka tersebut masih melampaui batas maksimal yang ditentukan WHO yakni 20%.⁸

Di tengah banyaknya kasus stunting di Indonesia, calon pengantin (catin) adalah target yang tepat untuk mencegah stunting dan masalah gizi yang berkaitan dengan pertumbuhan bayi. Untuk menghasilkan keturunan yang optimal di awal pernikahan, baik calon pengantin perempuan maupun laki-laki harus memiliki kesehatan yang optimal.⁹ Sebelum menikah, kedua catin diharapkan memiliki status kesehatan yang ideal. Untuk mencapai hal ini, pasangan harus dididik lebih baik tentang kesehatan reproduksi, nutrisi dan tumbuh kembang bayi sejak sebelum konsepsi. Pada Kantor Urusan Agama (KUA) setempat, catin akan mendapatkan nasehat perkawinan melalui modul panduan kesehatan reproduksi dan nutrisi keluarga, serta konsultasi langsung.¹⁰

⁸ Humas Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, *Buku Saku Hasil Studi Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten /Kota Tahun 2021*, hlm. 10.

⁹ Triawanti, dkk, "Upaya Pencegahan Sejak Pra Konsepsi Melalui Modul NKR_Catin dan Konseling," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, Vol. 3 (2020), hlm. 356.

¹⁰ *Ibid.*

Untuk mempersiapkan diri menjadi calon orang tua yang sehat, diperlukan beberapa pemeriksaan, seperti skrining status imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*), tanda-tanda vital (suhu, nadi, frekuensi nafas, dan tekanan darah), LILA (Lingkar Lengan Atas), kesehatan jiwa, dan pemeriksaan laboratorium darah dan urine.¹¹ Pada LILA terdapat batasan minimum, yaitu sebesar 23,5 cm, jika calon pengantin wanita belum memenuhi kriteria tersebut maka pernikahan harus ditunda selama kurang lebih tiga bulan agar bisa memenuhi kriteria tersebut. Selama kurun waktu tersebut, calon akan dipantau oleh pihak PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana). Hal ini didasari karena guna penggalakan penurunan stunting bagi bayi yang dikandung oleh sang ibu.¹² Bukan hanya yang belum memenuhi kriteria batasan minimum LILA yang akan dipantau oleh pihak PLKB, seperti pasangan calon pengantin yang masih dibawah umur yang akan melakukan akad, begitu juga hamil diluar pernikahan akan pendampingan dari PLKB karena berisiko stunting, karena calon ibu yang masih di bawah umur.¹³

Pada KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Surakarta (KUA Kecamatan Banjarsari, KUA Kecamatan Jebres, KUA Kecamatan Pasar Kliwon, KUA Kecamatan Serengan, KUA Kecamatan Laweyan) telah mencanangkan bahwa jika ingin melaksanakan pernikahan maka salah satu

¹¹ “Pemeriksaan Kesehatan Pra-Nikah Tingkatkan Kualitas Calon Pengantin Menuju Pernikahan”, <https://kotasurakarta.kemenag.go.id/pendidikan-diniyah-dan-pondok-pesantren/pemeriksaan-kesehatan-pra-nikah-tingkatkan-kualitas-calon-pengantin-menuju-pernikahan/>, akses 9 Mei 2023.

¹² Wawancara dengan Wahyu Nurmayati, Tim PLKB Jebres, tanggal 2 Mei 2023.

¹³ Wawancara dengan Ihwan Sidiq Nugroho, Tim PLKB Pasar Kliwon, tanggal 5 Mei 2023.

syarat administrasinya harus melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas bagi calon pengantin dan jika sudah melaksanakan pemeriksaan kesehatan tersebut, maka surat keterangan harus dilampirkan saat pendaftaran pernikahan.¹⁴ Selain itu, para catin dianjurkan untuk melakukan pendaftaran pernikahan melalui Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil (ELSIMIL) karena aplikasi tersebut anjuran dari pemerintah Indonesia sebagai strategi percepatan penurunan stunting di Indonesia.¹⁵

Untuk mencegah stunting pada keturunan, strategi pencegahan stunting dari hulu diimplementasikan dalam bentuk Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil (ELSIMIL), yang berfungsi sebagai alat skrining untuk mengidentifikasi faktor risiko pada catin, menghubungkan catin dengan pendamping, media edukasi tentang kesiapan menikah dan hamil, khususnya yang berkaitan dengan faktor risiko stunting, dan alat yang mengawasi kepatuhan catin terhadap prosedur pengobatan untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat.¹⁶ Aplikasi ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Indonesia. Dengan demikian, dapat menghasilkan generasi emas yang berkualitas tinggi, untuk memungkinkan negara maju dan bersaing dengan negara-negara lain di dunia.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan H. Mahmud, Kepala KUA Jebres, tanggal 5 Mei 2023.

¹⁵ Wawancara dengan M. Arbain Basyar, Kepala KUA Banjarsari, tanggal 2 Mei 2023.

¹⁶ Aris Toening Winarni dan Nova Munif I'tiskom, "Inovasi Pelayanan (ELSIMIL) Pada Pelayanan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan," *Public Service and Governance Journal*, Vol. 4:2 (Juli 2023), hlm. 151.

¹⁷ "Cegah Stunting dengan Aplikasi Elsimil" <https://surakarta.go.id/?p=25663>, akses 19 Oktober 2023.

Berkenaan dengan percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta, terdapat Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 400.05 / 21.5 Tahun 2022 Tentang Tim Pendampingan Keluarga Kota Surakarta Tahun 2022. Keputusan tersebut diciptakan guna sebagai salah satu kebijakan dalam upaya percepatan penurunan stunting yaitu dengan pendampingan keluarga berisiko stunting.¹⁸ Selain itu, terdapat Surat Keputusan Walikota Surakarta No. 441.05 / 28 Tahun 2022 Tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Surakarta. Keputusan tersebut diciptakan guna sebagai rangka mewujudkan Kota Surakarta bebas stunting tahun 2024, maka dari itu diperlukan upaya-upaya sinergitas percepatan penurunan stunting melalui kebijakan, program dari berbagai pemangku kegiatan.¹⁹

Menurut data yang dirilis oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Solo, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 788 kasus stunting, atau sekitar 3,1% dari total populasi anak di Kota Surakarta.²⁰ Selain masalah stunting, kasus pernikahan usia anak atau pernikahan dini juga menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kota Surakarta. Terdapat sekitar 102 kasus pernikahan usia anak yang tercatat di lima Kecamatan Kota Surakarta. Penting bagi pemerintah untuk mencegah stunting dan pernikahan dini di Surakarta

¹⁸ Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 400.05 / 21.5 Tahun 2022 Tentang Tim Pendamping Keluarga Kota Surakarta Tahun 2022.

¹⁹ Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 441.05 / 28 Tahun 2022 Tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Surakarta.

²⁰ Labib Zamani dan Dita Angga Rusiana, "Angka Stunting di Solo 788 Kasus, Gibran: Masih Banyak" <https://regional.kompas.com/read/2023/03/06/141210878/angka-stunting-di-solo-788-kasus-gibran-masih-banyak>, akses pada 29 Mei 2023.

serta adanya strategi penerapan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin untuk menurunkan angka stunting di Surakarta.²¹

Dengan adanya surat keputusan walikota sudah jelas jika surat keputusan tersebut ditujukan untuk para masyarakat Kota Surakarta agar tidak terkena stunting serta agar percepatan penurunan stunting segera terlaksana. Dari latar belakang yang telah disebutkan di atas, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman lebih baik tentang edukasi pranikah dan percepatan penurunan stunting. Maka dari itu, penulis akhirnya melakukan penelitian terkait dengan **“PEMBERIAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING BAGI CALON PENGANTIN SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta Tahun 2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta Tahun 2023?

²¹ *Ibid.*

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting serta mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu dari segi teoretis dan segi praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan agar pemerintah dapat memberikan evaluasi tentang regulasi terkait dengan percepatan penurunan stunting. Sedangkan dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terutama mengenai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka di sini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi keilmuan dalam penulisan penelitian ini dan seberapa banyak pakar yang membahas permasalahannya yang akan dikaji dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama dengan penelitian saat ini. Penelitian dengan tema percepatan penurunan stunting telah banyak dilakukan. Pada penulisan penelitian ini, penulis mengelompokkan literatur yang membahas

tentang percepatan penurunan stunting. Pengelompokan ini dibagi menjadi tiga (3) kelompok, yaitu kelompok Hukum Islam, Yuridis dan Sosiologis.

Kelompok pertama merupakan penelitian yang mengkaji tentang penurunan stunting yang dipandang dari segi Hukum Islam. Penelitian yang termasuk dalam kelompok ini adalah penelitian dari Basith Hilmi Nasution dan Zulkarnain,²² Nenny Kencanawati dkk,²³ Siti Nur Riani dan Irwandi M. Zein,²⁴ Fitri Wahyuni dkk,²⁵ Hany Setyowati.²⁶ Hasil penelitian milik Basith Hilmi Nasution dan Zulkarnain²⁷ ialah dengan adanya aplikasi ELSIMIL sebagai salah satu syarat pendaftaran pernikahan di KUA berdasarkan perspektif *Maqāṣid* Syarī‘ah merupakan sebagai salah satu hal yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum Islam. Dengan begitu pencegahan stunting dapat

²² Basith Hilmi Nasution dan Zulkarnain, “Implementasi Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah, Siap Hamil) Sebagai Syarat Pendaftaran Nikah Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung),” *Kabilah: Journal of Social Community*, Vol. 8:1 (Juni 2023), hlm. 870-882.

²³ Nenny Kencanawati, dkk, “Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Kelurahan Margasari Terhadap Penanganan Stunting Melalui Pencegahan Pernikahan Anak dan Pengenalan Maqashid Syariah,” *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol. 8:2 (Juli 2023), hlm. 147-158.

²⁴ Siti Nur Riani dan Irwandi M. Zein, “Air Susu Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting dan Tinjauannya dalam Maqashid Syariah,” *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 28:2 (Juni 2023), hlm. 60-65.

²⁵ Fitri Wahyuni, dkk, “Kajian Hukum Islam Terhadap Penyaluran Zakat Bagi Warga Yang Terdampak Stunting di Kabupaten Indragiri Hilir,” *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, Vol. 9:1 (April 2023), hlm. 63-70.

²⁶ Hany Setyowati, “Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Pandeglang, Banten dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam,” *Cerdika: Jurnal Imiah Indonesia*, Vol. 2:1 (November 2022), hlm. 938-951.

²⁷ Basith Hilmi Nasution dan Zulkarnain, “Implementasi Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah, Siap Hamil) Sebagai Syarat Pendaftaran Nikah Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung),” *Kabilah: Journal of Social Community*, Vol. 8:1 (Juni 2023).

memberikan perlindungan dalam hal agama, keturunan, harta, akal, dan jiwa, baik dari sisi anak maupun orang tua dan keluarga, hal itu dapat memberikan dampak positif dan menciptakan keluarga yang Sakinah, Mawadah, Dan Warahmah. Hasil penelitian dari Nenny Kencanawati dkk²⁸ ialah masyarakat belum mengetahui secara detail dan belum memahami cara penanganan secara tepat sejak pra nikah sampai penerapan berumah tangga dan mengasuh anak yang sesuai hakekat tujuan hidup yang sesungguhnya (*Maqāṣid Syarī'ah*). Untuk hasil penelitian dari Siti Nur Riani dan Irwandi M. Zein²⁹ ialah pemberian ASI kepada bayi merupakan bentuk kasih sayang dan termasuk dalam penjagaan terhadap nyawa dan akal. Untuk hasil penelitian dari Fitri Wahyuni dkk³⁰ ialah dalam hukum Islam mereka yang terdampak stunting yang memiliki ekonomi lemah (miskin) merupakan golongan yang termasuk ke dalam asnaf (pihak-pihak yang berhak menerima zakat) terutama keluarga yang terdampak stunting yang merupakan ekonomi lemah atau miskin. Dengan begitu, penyaluran zakat bagi warga yang terdampak stunting dapat menerima dan sangat berhak menerima zakat. Dan untuk hasil penelitian dari Hany

²⁸ Nenny Kencanawati, dkk, "Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Kelurahan Margasari Terhadap Penanganan Stunting Melalui Pencegahan Pernikahan Anak dan Pengenalan Maqashid Syariah," *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol. 8:2 (Juli 2023).

²⁹ Siti Nur Riani dan Irwandi M. Zein, "Air Susu Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting dan Tinjauannya dalam Maqashid Syariah," *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 28:2 (Juni 2023).

³⁰ Fitri Wahyuni, dkk, "Kajian Hukum Islam Terhadap Penyaluran Zakat Bagi Warga Yang Terdampak Stunting di Kabupaten Indragiri Hilir," *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, Vol. 9:1 (April 2023).

Setyowati³¹ ialah dalam Islam terdapat *Maqāṣid Syarī'ah* yaitu sejumlah hal yang menjadi tujuan utama dalam berdirinya syariat. Penerapan *Maqāṣid Syarī'ah* syariat melibatkan serangkaian aktivitas manusia seperti lindungi agama, lindungi jiwa, lindungi akal, melindungi harta, lindungi generasi mendatang yang akan datang. Kemudian, salah satu pencegahan stunting merupakan termasuk menjaga jiwa yang terdapat *Maqāṣid Syarī'ah*, melindungi agama, melindungi jiwa, melindungi akal, melindungi harta, melindungi generasi mendatang.

Kelompok kedua, yaitu penelitian yang mengkaji tentang penurunan stunting dipandang dari segi Yuridis. Penelitian yang termasuk dalam kelompok ini adalah penelitian dari Lisnawaty Wadju Badu dan Suwitno Yutye Imran,³² Ihsan dkk,³³ Sumantri dkk,³⁴ Retnaning Muji Lestari dan Diah Winatasari,³⁵

³¹ Hany Setyowati, "Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Pandeglang, Banten dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam," *Cerdika: Jurnal Imiah Indonesia*, Vol. 2:1 (November 2022).

³² Lisnawaty Wadju Badu dan Suwitno Yutye Imran, "Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio," *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, Vol. 1:1 (2022), hlm. 13-24.

³³ Ihsan, dkk, "Efektifitas Penegakan Hukum Terhadap Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Barito Kuala," *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol. 4:3 (Agustus 2023), hlm. 129-150.

³⁴ Sumantri, dkk, "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Aplikasi Elsimil Bagi Masyarakat dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021," *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3:2 (Juni 2023), hlm. 11108-11117.

³⁵ Retnaning Muji Lestari dan Diah Winatasari, "Peranan Pemerintah Desa Kadirejo dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Sesuai dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2021," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, Vol. 8:1 (Agustus 2023), hlm. 20-31.

Suci Rahmadani dan Syofiyati Lubis,³⁶ dan Andi Sukrianto dkk³⁷ Hasil penelitian milik Lisnawaty Wadju Badu dan Suwitno Yutye Imran³⁸ ialah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam gerakan pencegahan dan penurunan stunting serta adanya Peraturan Desa tentang Pencegahan Penurunan Stunting sebagai dasar hukum bagi Pemerintah Desa. Hasil penelitian dari Ihsan dkk³⁹ ialah adanya peraturan yang Pencegahan Stunting ini sudah dilakukan banyak program namun belum terlaksana secara maksimal, hal ini membuat dinas-dinas yang terkait harus lebih gencar dalam menyadarkan masyarakat akan bahayanya stunting pada anak dan juga efek dimasa yang akan datang. Untuk hasil penelitian dari Sumantri dkk⁴⁰ yaitu terbentuknya Perpres Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting merupakan salah satu proirritas kegiatan yang termuat dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting yag didalamnya ada penerapan aplikasi ELSIMIL, dan dalam penerapan aplikasi ELSIMIL dijalankan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang terdiri dari Kader Tim Penggerak PKK

³⁶ Suci Rahmadani dan Syofiyati Lubis, "Evaluasi Peran Pemerintah dalam Menentukan Angka Stunting Berdasarkan Perpres 72 Tahun 2021," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9:1 (2023), hlm. 188-194.

³⁷ Andi Sukrianto, dkk, "Analisis Yuridis Terhadap Peran Desa dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi di Desa Topore," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 3:2 (Desember 2022), hlm. 29-45.

³⁸ Lisnawaty Wadju Badu dan Suwitno Yutye Imran, "Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio," *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, Vol. 1:1 (2022).

³⁹ Ihsan, dkk, "Efektifitas Penegakan Hukum Terhadap Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Barito Kuala," *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol. 4:3 (Agustus 2023).

⁴⁰ Sumantri, dkk, "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Aplikasi Elsimil Bagi Masyarakat dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021," *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3:2 (Juni 2023).

Desa/Kelurahan, Bidan dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan terhadap keluarga berisiko stunting. Untuk hasil penelitian dari Retnaning Muji Lestari dan Diah Winatasari⁴¹ yaitu pemerintah desa yang telah melaksanakan upaya percepatan penurunan stunting belum terlaksana secara maksimal. yang nampak berhasil dalam percepatan penanganan stunting ialah Intervensi Gizi Sensitif yang khususnya pemberian bantuan pangan. Dan untuk hasil penelitian dari Suci Rahmadani dan Syofiati Lubis⁴², Andi Sukrianto dkk⁴³ hampir serupa yaitu adanya Perpres Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting ini membuahkan hasil karena sudah berhasil menurunkan angka stunting yang awalnya sangat tinggi menjadi rendah. Keberhasilan ini dikarenakan peran pemerintah yang memberikan fasilitas kesehatan bagi ibu dan anak, konseling gizi terpadu dan penyediaan air bersih dan sanitasi.

Kemudian kelompok ketiga, yaitu penelitian yang mengkaji tentang penurunan stunting dipandang dari segi Sosiologis. Penelitian yang termasuk dalam kelompok ini adalah penelitian Naurah Lisnarini dkk,⁴⁴ Kusroh

⁴¹ Retnaning Muji Lestari dan Diah Winatasari, "Peranan Pemerintah Desa Kadirejo dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Sesuai dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2021," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, Vol. 8:1 (Agustus 2023).

⁴² Suci Rahmadani dan Syofiati Lubis, "Evaluasi Peran Pemerintah dalam Menentukan Angka Stunting Berdasarkan Perpres 72 Tahun 2021," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9:1 (2023).

⁴³ Andi Sukrianto, dkk, "Analisis Yuridis Terhadap Peran Desa dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi di Desa Topore," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 3:2 (Desember 2022).

⁴⁴ Naurah Lisnarini, dkk, "BKKBN Communication Strategy on Elsimil Application as a Media for Stunting Prevention in Indonesia," *Proceedings of International Conference on Communication Science*, Vol. 2:1 (November 2022), hlm. 704-713.

Lalilyah,⁴⁵ Kenfitria Diah Wijayanti dkk,⁴⁶ Nur Sakina Sahira dkk,⁴⁷ Retno Anggraeny Nawiza dkk,⁴⁸ Fenny Alvionita dan Ledyawati,⁴⁹ Hayati Sofia Salmon dkk.⁵⁰ Hasil penelitian milik Naurah Lisnarini dkk⁵¹ yaitu BKKBN menyarankan untuk menggunakan aplikasi ELSIMIL bagi calon pengantin guna sebagai pencegahan stunting, dan aplikasi tersebut akan diterapkan secara nasional. Untuk hasil penelitian milik Kusroh Lalilyah⁵² yaitu BKKBN memiliki peran yang sangat penting dalam penurunan angka stunting di Indonesia. Hal itu dikarenakan BKKBN ditunjuk sebagai koordinasi pelaksanaan dalam program penurunan stunting sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Ayat (2) Perpres Nomor 72 Tahun 2021. Untuk hasil penelitian milik

⁴⁵ Kusroh Lailiyah, "Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Percepatan Penurunan Stunting," *Mendapo: Journal of Administrative Law*, Vol. 4:1 (Februari 2023), hlm. 16-33.

⁴⁶ Kenfitria Diah Wijayanti, dkk, "Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Pasar Kliwon," *Society: Journal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1:6 (November 2022), hlm. 332-338.

⁴⁷ Nur Sakina Sahira, dkk, "Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting," *Jurnal Bina Desa*, Vol. 5:1, (Februari 2023), hlm. 33-38.

⁴⁸ Retno Anggraeny Nawiza, dkk, "Pelaksanaan Pendampingan Catin untuk Mencegah Stunting dengan Skrining Status Gizi dan Indeks Masa Tubuh (Tagindas)," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, Vol. 3:3 (September 2023), hlm. 81-95.

⁴⁹ Fenny Alvionita dan Ledyawati, "Strategi Pemerintah dalam Penurunan Stunting (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu)," *JURNAL ILMIAH IDEA*, Vol. 2:1 (Juni 2023), hlm 44-60.

⁵⁰ Hayati Sofia Salmon, dkk, "Strategi Pemerintah dalam Mengatasi Stunting di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sangihe)," *GOVERNANCE*, Vol. 2:2 (Juli 2022), hlm. 1-14.

⁵¹ Naurah Lisnarini, dkk, "BKKBN Communication Strategy on Elsimil Application as a Media for Stunting Prevention in Indonesia," *Proceedings of International Conference on Communication Science*, Vol. 2:1 (November 2022).

⁵² Kusroh Lailiyah, "Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Percepatan Penurunan Stunting," *Mendapo: Journal of Administrative Law*, Vol. 4:1 (Februari 2023).

Kenfitria Diah Wijayanti dkk⁵³ yaitu dilakukannya sosialisasi stunting bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu stunting dan upaya untuk mencegahnya. Untuk hasil penelitian milik Nur Sakina Sahira dkk,⁵⁴ Retno Anggraeny Nawiza dkk⁵⁵ hampir serupa, yaitu adanya edukasi dan pendampingan bagi catin dilakukan secara berkesinambungan agar mengurangi risiko stunting selain itu dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pencegahan stunting pada bayi dan balita. Dan untuk hasil penelitian milik Fenny Alvionita dan Ledyawati,⁵⁶ Hayati Sofia Salmon dkk⁵⁷ hampir serupa, yaitu adanya strategi Pemerintah untuk penurunan stunting sudah terlaksana dan berjalan baik, dalam strategi tersebut terdapat program seperti perbaikan pola makan dengan pemberian makanan yang bergizi serta pemenuhan gizi, pola asuh, perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Dari uraian di atas, adapun tulisan yang akan diteliti oleh penulis masuk dalam kelompok ketiga yaitu Sosiologis. Pembahasan yang akan dibahas oleh

⁵³ Kenfitria Diah Wijayanti, dkk, "Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Pasar Kliwon," *Society: Journal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1:6 (November 2022).

⁵⁴ Nur Sakina Sahira, dkk, "Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting," *Jurnal Bina Desa*, Vol. 5:1, (Februari 2023).

⁵⁵ Retno Anggraeny Nawiza, dkk, "Pelaksanaan Pendampingan Catin untuk Mencegah Stunting dengan Skrining Status Gizi dan Indeks Masa Tubuh (Tagindas)," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, Vol. 3:3 (September 2023).

⁵⁶ Fenny Alvionita dan Ledyawati, "Strategi Pemerintah dalam Penurunan Stunting (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu)," *JURNAL ILMIAH IDEA*, Vol. 2:1 (Juni 2023).

⁵⁷ Hayati Sofia Salmon, dkk, "Strategi Pemerintah dalam Mengatasi Stunting di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sangihe)," *GOVERNANCE*, Vol. 2:2 (Juli 2022).

penulis yaitu adanya pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting dengan menganalisis program dari Pemerintah Kota sebagai pelaksanaan percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

E. Kerangka Teoretik

Dalam menganalisis upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta, penulis akan menggunakan teori yang mendukung dalam penelitian ini. Teori tersebut adalah teori efektivitas hukum milik Lawrence M. Friedman.

Menurut Lawrence M. Friedman, ada tiga kategori pengaruh hukum terhadap perilaku diantaranya: ketidakrataan/menyimpang (*deviance*), mengelak (*evasion*) dan ketataan (*compliance*). Persepsi ini sebenarnya mengandung larangan dan perintah yang mengikat.⁵⁸

Dalam buku Lawrence M. Friedman yang berjudul "The Legal System: A Social Science Perspective". Friedman menyatakan bahwa produksi hukum adalah apa yang diciptakan oleh hukum untuk memenuhi kebutuhan sosial.

"a legal system in actual operation is a complex organism in which structure, substance and culture interact. A legal system is the union of "primary rules" and "secondary rules." Primary rules are norms of behavior, secondary rules are norms about those norms- how to decide whether they are valid, how to enforce them"

(Suatu sistem hukum dalam pelaksanaannya merupakan sebuah organisme kompleks di mana struktur, substansi, dan kultur berinteraksi. Sistem hukum adalah gabungan dari "aturan primer" dan "aturan sekunder". Aturan primer adalah norma perilaku, aturan sekunder adalah norma tentang norma

⁵⁸ Siswanto Sunarso, *Penegakan Hukum Psikitropika dalam Kajian Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 88-89.

tersebut – bagaimana memutuskan apakah norma tersebut valid, bagaimana cara menegakkannya).⁵⁹

Lawrence M. Friedman berpendapat bahwa sistem hukum yang berguna untuk menguji keefektivan terhadap keberadaan aturan hukum dapat terbagi menjadi beberapa komponen antara lain : struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum.⁶⁰ Ketiga komponen ini konsisten melakukan dan berjalan sesuai tugasnya masing-masing, saling menjaga dan melengkapi supaya sistem hukum berjalan dengan efektif. Jika terjadi konflik antar elemen sistem hukum, maka akan segera memperbaiki dirinya sendiri sebagai kemampuannya, karena sistem hukum bersifat terbuka menerima perubahan. Secara kontekstual dapat dikatakan bahwa berdirinya suatu hukum ditentukan oleh ketiga kategori yaitu sebagai berikut:

a. Struktur hukum (*Legal Structure*)

Structure, to be sure, is one basic and obvious element of legal system (struktur merupakan salah satu elemen nyata dari sistem hukum).⁶¹

Struktur hukum meliputi keseluruhan pranata hukum beserta aparat atau penegaknya, contoh lembaga kepolisian dengan polisinya, pengadilan dengan hakimnya, Kejaksaan dengan jaksanya. Struktur hukum juga berkaitan dengan penataan badan legislative, kewenangan dan juga kewajiban dari presiden, dan prosedur yang harus diikuti oleh

⁵⁹ Lawrence M. Friedman, *The Legal System: A Social Science Perspective*, alih Bahasa M. Khozim (New York: Russel Sage Foundation, 1975), hlm. 16.

⁶⁰ Lawrence M. Friedman, *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm.8.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 14.

kepolisian, serta beberapa ketentuan lainnya. Singkatnya, struktur hukum ini terdiri dari Lembaga hukum yang menjalankan perangkat hukum yang ada.⁶²

b. Substansi hukum (*Legal Substance*)

Komponen sistem hukum yang kedua adalah substansi hukum, menurut Friedman substansi hukum adalah

*“Another aspect of legal system is its substance. By this is meant the actual rules, norm, and behavioral patterns of people inside the system...the stress here is on living law, not just rules in law books”.*⁶³

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan substansi merupakan aturan, norma, dan pola perilaku nyata manusia yang berada dalam sistem itu. Dengan demikian substansi hukum menyangkut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki kekuatan yang mengikat dan menjadi pedoman bagi aparat penegak hukum. Secara umum substansi ini mencakup seluruh aturan hukum, baik berupa hukum yang tidak tertulis (*living law*), atau yang tertulis (*law books*).

c. Kultur atau budaya hukum (*Legal Culture*)

Sedangkan mengenai budaya hukum, Friedman menjelaskan bahwa:

“The legal culture, in other words, is the climate of social thought and social force that determines how law is used, avoided, or abused.

⁶² Lindra Darnela, “Tinjauan Sistem Hukum dalam Penerapan Peraturan Daerah (Perda) Syari’ah di Tasikmalaya,” *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum*, Vol. 50:1 (Juni 2016), hlm. 265.

⁶³ Lawrence M. Friedman and Grant M. Hayden, *American Law: An Introduction* (New York: Oxford University Press, 2017), hlm. 5.

*Without legal culture, the legal system is inert—a dead fish lying in a basket, not a living fish swimming in the sea.*⁶⁴

Kultur hukum atau budaya hukum merupakan sikap orang termasuk aparat penegak hukumnya terhadap hukum dan sistem hukum, kepercayaan, nilai-nilai, gagasan dan harapan mereka. Sebaik apapun penataan struktur hukum untuk menjalankan aturan hukum yang ditetapkan, dan sebaik apapun kualitas substansi hukum yang dibuat, namun jika tidak didukung budaya hukum oleh orang-orang yang terlibat dalam sistem dan masyarakat, maka penegakan hukum tidak akan berjalan secara efektif.

Dengan begitu dari ketiga unsur pembentuk sistem hukum menurut Friedman, baik struktur hukum, substansi hukum, maupun kultur hukum saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga tidak dapat dipisahkan. Dalam pelaksanaannya, diantara ketiganya harus tercipta hubungan yang saling mendukung agar tercipta pola hidup aman, tertib, tenteram dan damai sebagaimana yang menjadi tujuan negara hukum. Dengan penjelasan dari teori efektivitas hukum milik Friedman, maka berguna dalam menganalisis masalah yang kompleks dalam pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 14.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: ⁶⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara.⁶⁶ Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan tujuan upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitik yang mengungkapkan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis, menggambarkan, mengungkapkan, menjelaskan, dan menguraikan terkait tentang upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

a. Sumber Data Primer

⁶⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. 1 (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 1.

⁶⁶ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 1 (Tangeran Selatan: UNPAM PRESS, 2018), hlm. 130.

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁶⁷ Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara, maupun laporan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini penulis akan mendapatkan data tersebut dari hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Kota Surakarta, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surakarta, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surakarta, dan para tim PLKB yang bertugas di KUA Kecamatan Kota Surakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada.⁶⁸ Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang memberikan data murni pada pengumpul data. Dalam hal ini keberadaannya seperti jurnal, karya ilmiah, artikel, dan buku-buku lain yang sifatnya berupa tambahan data informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang percepatan penurunan stunting.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan oleh penulis yaitu pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan Sosiologi Hukum merupakan ilmu yang

⁶⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

⁶⁸ *Ibid.*

berusaha mengangkat realitas sosial sebagai realita hukum, artinya bahwa sosiologi hukum berusaha mengungkap gejala sosial kemasyarakatan di dunia empiris yang di dalamnya terdapat nilai-nilai hukum untuk ikut serta memberikan peranan terhadap fenomena yang menjadi fakta sosial kemasyarakatan sekaligus sebagai fakta hukum.⁶⁹ Sosiologi hukum berkembang atas dasar suatu anggapan dasar bahwa proses hukum berlangsung di dalam suatu jaringan atau sistem sosial. Dengan artian bahwa hukum hanya dapat dimengerti dengan jalan memahami sistem sosial terlebih dahulu dan bahwa hukum merupakan suatu proses.⁷⁰ Digunakannya Pendekatan Sosiologi Hukum ini bertujuan untuk menggali informasi dari pihak berwenang yang menerapkan adanya pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses perhimpunan atau pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan.⁷¹ Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian

⁶⁹ Budi Pramono, *Sosiologi Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 2.

⁷⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Penerbit Bhataara, 1997), hlm. 10.

⁷¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

Deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷² Sedangkan Penelitian Kualitatif yaitu berpikir dengan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷³ Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari KUA Kecamatan Kota Surakarta, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surakarta, dan Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam tesis ini penulis menguraikan dalam lima bab pembahasan, lima bab tersebut yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan, dimana dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menguraikan awal mula penelitian dilakukan. Pada bab ini juga akan memuat adanya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁷² Moh. Nazir, *Metodde Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

⁷³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 80.

Bab Kedua, membahas tentang pemakaran umum tentang stunting dalam peraturan perundang-undangan dan pengembangan dari kerangka teori. Dalam hal ini merupakan konsep mengenai segala hal yang ada kaitannya dengan efektivitas hukum tentang penerapan percepatan penurunan stunting.

Bab Ketiga, pada bab ini berisikan tentang penjelasan tentang sejumlah data para narasumber serta gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kota Surakarta, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surakarta serta program adanya pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin di Kota Surakarta.

Bab Keempat, pada bab ini berisi tentang uraian pembahasan dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin serta faktor pendukung dan penghambat upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta.

Yang terakhir **Bab Kelima**, berisi tentang bab penutup yang berisi tentang kesimpulan akhir dari pembahasan, dan saran-saran yang membangun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi terkait hasil penelitian mengenai pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting di Kota Surakarta, penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemerintah Kota Surakarta dalam mengintegrasikan inovasi teknologi, khususnya aplikasi ELSIMIL, untuk percepatan penurunan stunting. Program *Sultanikah Capingan* di Kota Surakarta, sebagai inisiatif unggulan pemerintah, berhasil memberikan pelayanan terbaik kepada calon pengantin. Program ini tidak hanya mencakup layanan pranikah, namun juga edukasi pencegahan stunting melalui berbagai metode, termasuk bimbingan pranikah, aplikasi ELSIMIL, dan peran kader Tim Pendamping Keluarga (TPK). Struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum yang diimplementasikan menciptakan kerangka menyeluruh untuk mendukung pencegahan stunting dan mempersiapkan calon pengantin dalam membentuk keluarga yang sehat. Program ini juga menunjukkan respons positif dari masyarakat, terutama antusiasme calon

pengantin terhadap edukasi pencegahan stunting dan partisipasi dalam penggunaan aplikasi, menjadi indikator keberhasilan program ini. Keberhasilan menciptakan harapan untuk masa depan yang lebih bahagia dan sukses bagi keluarga di Kota Surakarta.

2. Untuk faktor pendukung dan penghambat pemberian edukasi pencegahan stunting bagi calon pengantin sebagai upaya percepatan penurunan stunting, ada penelitian ini mendapati bahwa faktor pendukung lebih mendominasi dalam upaya percepatan penurunan stunting. Faktor pendukungnya antara lain terdapatnya regulasi dan kebijakan pemerintah yang mana memberikan dasar hukum dan kerangka kerja yang kokoh. Dengan kerja sama antar instansi dapat menciptakan pendekatan yang terintegrasi, melibatkan berbagai tahap kehidupan dari remaja hingga pernikahan. Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi ELSIMIL dan Satukan Solo memberikan efisiensi dalam skrining, pemantauan, dan pelaporan, meningkatkan interaktivitas dalam edukasi pencegahan stunting. Dukungan dan antusiasme masyarakat, khususnya calon pengantin, menjadi pilar utama dalam keberhasilan program, menciptakan dinamika positif dalam upaya percepatan penurunan stunting. Sedangkan mengenai faktor penghambatnya, penulis menemukan bahwa yang

mempengaruhi faktor ini yaitu keterbatasan waktu calon pengantin seperti jadwal kerja yang padat menjadi kendala utama dalam partisipasi aktif calon pengantin dalam program edukasi. Lalu keterbatasan Bahasa bisa menjadi kendala utama karena terdapat salah satu Kecamatan di Kota Surakarta, yaitu Kecamatan Pasar Kliwon yang mana di lingkungan tersebut didominasi orang Arab. Keterbatasan Bahasa menjadi tantangan dalam penyampaian informasi yang jelas dan dapat dipahami. Dan tantangan remaja hamil di luar nikah bisa menyulitkan pemberian edukasi dan pemantauan secara efektif.

B. Saran

Setelah penelitian dan diskusi dapat mencapai beberapa kesimpulan, penelitian menganggap perlu membuat rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Sarannya adalah:

1. **Saran Akademik:** Dengan melihat penelitian ini, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lebih mendalam mengenai efektivitas program edukasi pencegahan stunting. Dapat dilakukan melalui analisis lebih lanjut terhadap data partisipasi, evaluasi dampak jangka panjang, dan studi komparatif dengan program yang serupa di wilayah lain.
2. **Saran Praktis:** Mengusulkan penyesuaian jadwal program edukasi pencegahan stunting agar lebih fleksibel, dengan mempertimbangkan

jadwal kerja padat calon pengantin. Mendorong penguatan peran TPK dalam mendukung calon pengantin, terutama dalam mengantisipasi tantangan remaja hamil di luar nikah. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan program edukasi pencegahan stunting dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam menanggulangi masalah stunting di Kota Surakarta.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016.

2. Buku

Awaludin, Hamid. *HAM Politik, Hukum dan Kemunafikan Internasional*. Jakarta: Buku Kompas, 2012.

Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.

Bachtiar. *Metode Penelitian Hukum*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018.

Candra, Aryu. *Epidemologi Stunting*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2020.

Damanik, Muhammad Rizal Martua, dkk. *Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia: Training of Trainer (ToT) Pendampingan Keluarga dalam Percepatan Penurunan Stunting bagi Fasilitator Tingkat Provinsi*. Jakarta: BKKBN, 2021.

Friedman, Lawrence M. and Grant M. Hayden. *American La: An Introduction*. New York: Oxford University Press, 2017.

Friedman, Lawrence M. *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media, 2011.

Friedman, Lawrence M. *The Legal System: Asocial Science Perspective*. alih Bahasa M. Khozim. New York: Russel Sage Foundation, 1975.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Imani, Nurul. *Stunting Pada Anak: Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: HIJAZ PUSTAKA MANDIRI, 2020.

Nazir, Moh. *Metodde Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Noviansyah. *Panduan Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting dengan Pendekatan Keagamaan Islam*. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung & Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Novita, Firma, dkk. *Modul Aplikasi ELSIMIL Bagi Tim Pendampingan Keluarga*. Jakarta Timur: Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Kependudukan dan KB Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2022).

Patimah, Sitti dan Suchi Avnalurini Sharief. *Pencegahan Anak Stunting Berbasis Desa*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2022.

Pramono, Budi. *Sosiologi Hukum*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Pramono, Suwito Eko. *Buku Panduan Unnes Giat: Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Semarang LPPM UNNER, 2022.

Rahayu, Atikah dkk. *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Mine, 2018.

Siswati, Tri. *Stunting*. Yogyakarta: Husada Mandiri, 2018.

Siyoto, Sindu dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Sosiologi Hukum*. Jakarta: Penerbit Bhataara, 1997.

Sunarso, Siswanto. *Penegakan Hukum Psikotropika dalam Kajian Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Cet. 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yosephin, Betty dkk. *Buku Pegangan Petugas KUA: Sebagai Konselor 1000 dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

3. Jurnal

Alvionita, Fenny dan Ledyawati. “Strategi Pemerintah dalam Penurunan Stunting (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu).” *JURNAL ILMIAH IDEA*, Vol. 2:1 (Juni 2023).

Aminah dan Akhmad Riduan. “Efektivitas Program Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting (KP2S) di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.” *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1:8 (September 2022).

Ariyanto, dkk. “Peran BKKBN Dalam Penanganan Stunting Melalui Program Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Menikah dan Siap

- Hamil) di Lombok Timur.” *Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, Vol. 1:2 (Desember 2023).
- Badu, Lisnawaty Wadju dan Suwitno Yutye Imran. “Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio.” *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, Vol. 1:1 (2022).
- Baroroh, Ida. “Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting.” *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3:2 (Agustus 2022).
- Budi, Yohanes Andika Setia, dan Desiderius Priyo Sudibyo. “Analisis Stakholder Dalam Proses Implementasi Kebijakan Sultan Nikah Capingan Kota Surakarta.” *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, Vol. 2:1 (2022).
- Darnela, Lindra. “Tinjauan Sistem Hukum dalam Penerapan Peraturan Daerah (Perda) Syari’ah di Tasikmalaya.” *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum*, Vol. 50:1 (Juni 2016).
- Dermawan, Ari, dkk. “Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil bagi Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, Vol. 1:2 (Juni 2022).
- Dermawan, Ari, dkk. “Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Asahan.” *Jurnal Bangun Abdimas*, Vol. 1:2 (November 2022).
- Dewi, Rahma Kusuma, dkk. “Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pada Calon Pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Vol. 6:6 (Juni 2023).
- Fadzlurrahman dan Muna Yastuti Madrah. “Paradigma Baru Dalam Pelaksanaan E-Court di Peradilan Agama Ditinjau dari Teori Efektivitas Hukum.” *ADHKI: Journal Of Islamic Family Law*, Vol. 4:2 (Desember 2022).
- Fajri, Ikrar. “Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Pasaman Barat.” *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2:1 (Januari 2024).
- Fitriani, dkk. “Cegah Stunting Itu Penting.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas)*, Vol. 4:2 (Agustus 2022).
- Hafidoh, Siti Nur, dkk. “Optimaliasis Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) dimplalam Penurunan Stunting di Dinas P3APKB Kabupaten Blitar,” *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 12:2 (Desember 2023).

- Hafidoh, Siti Nur, dkk. "Peran Tim Pendamping Keluarga (TPK) Dalam Penurunan Stunting di Dinas P3APPKB Kabupaten Blitar." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 12:2 (Desember 2023).
- Haryanti, Tuti dan Nurhayati. "Penegakan Hukum Hak Asasi Manusia Bagi Anak Penderita Stunting." *Jurnal HAM*, Vol. 10:2 (Desember 2019).
- Hutabarat, Eva Nirwana. "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya." *Journal of Health and Medical Science*, Vol. 2:1 (Januari 2023).
- Ihsan, dkk. "Efektifitas Penegakan Hukum Terhadap Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol. 4:3 (Agustus 2023).
- Indra, Desy, dkk. "Family Household Characteristic and Stunting: An Update Scoping Review." *Nutrients*, Vol. 15:1 (Januari 2023).
- Karmiza, Ebing. "Generasi Penerus Berkualitas dalam Perspektif Al-Qur'an." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1:1 (Juli 2019).
- Kencanawati, Nenny, dkk. "Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Kelurahan Margasari Terhadap Penanganan Stunting Melalui Pencegahan Pernikahan Anak dan Pengenalan Maqashid Syariah." *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol. 8:2 (Juli 2023).
- Kholis, Nur. "Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Surat Al-Baqarah Ayat 233 Sebagai Upaya Pencegahan Stunting." *Journal Khafi: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1:2 (November 2023).
- Lailiyah, Kusroh. "Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Percepatan Penurunan Stunting." *Mendapo: Journal of Administrative Law*, Vol. 4:1 (Februari 2023).
- Lestari, Retnaning Muji dan Diah Winatasari. "Peranan Pemerintah Desa Kadirejo dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Sesuai dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2021." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, Vol. 8:1 (Agustus 2023).
- Lisnarini, Naurah, dkk. "BKKBN Communication Strategy on Elsimil Application as a Media for Stunting Prevention in Indonesia." *Proceedings of International Conference on Communication Science*, Vol. 2:1 (November 2022).
- Lusiana, Sanya Anda, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Pengantin Baru/Catin dalam Upaya Mencegah Terjadinya Stunting di Kota Jayapura." *I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol. 3:1 (Maret 2023).

- Mugianti, Sri, dkk. "Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar." *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, Vol. 5:3 (Desember 2018).
- Nastangin. "Urgensi Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pasangan Pengantin di KUA Kota Salatiga." *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, Vol. 8:2 (Desember 2021).
- Nasution, Basith Hilmi dan Zulkarnain. "Implementasi Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah, Siap Hamil) Sebagai Syarat Pendaftaran Nikah Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung)." *Kabilah: Journal of Social Community*, Vol. 8:1 (Juni 2023).
- Nawiza, Retno Anggraeny, dkk. "Pelaksanaan Pendampingan Catin untuk Mencegah Stunting dengan Skrining Status Gizi dan Indeks Masa Tubuh (Tagindas)." *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, Vol. 3:3 (September 2023).
- Nirmalasari, Nur Oktia. "Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia." *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, Vol. 14:1 (Juli 2020).
- Patata, Nur Pratiwi, dkk. "Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin dalam Pencegahan Stunting di KUA Kabupaten Tana Toraja: Effect of Nutrition Education on Knowledge and Attitudes of Prospective Bride and Groom in Preventing Stunting at KUA Tana Toraja Regency." *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol. 3:3 (Juni 2021).
- Rahmadani, Suci dan Syofiati Lubis. "Evaluasi Peran Pemerintah dalam Menentukan Angka Stunting Berdasarkan Perpres 72 Tahun 2021." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9:1 (2023).
- Ramadan, Mariana Panji dan M. Lisanuddin Ramdani. "Bimbingan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Secara Agama Maupun Psikologis." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 3:1 (Agustus 2022).
- Ramadhini, Delfi. "Posyandu Remaja Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Catin (Calon Pengantin) Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Tinjoman Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, Vol. 5:3 (Desember 2023).
- Riani, Siti Nur dan Irwandi M. Zein. "Air Susu Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting dan Tinjauannya dalam Maqashid Syariah." *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 28:2 (Juni 2023).

- Riski, Merisa, dkk. "Penyuluhan Persiapan Pranikah Untuk Pencegahan Stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang ULU 1 Kota Palembang." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, Vol. 2:3 (Agustus 2023).
- Riski, Merisa, dkk. "Penyuluhan Persiapan Pranikah Untuk Pencegahan Stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang ULU 1 Kota Palembang." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, Vol. 2:3 (Agustus 2023).
- Sahira, Nur Sakina, dkk. "Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting." *Jurnal Bina Desa*, Vol. 5:1, (Februari 2023).
- Sahroji, Qotrun Nada, dkk. "Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, Vol. 7:1 (Desember 2022).
- Salmon, Hayati Sofia, dkk. "Strategi Pemerintah dalam Mengatasi Stunting di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sangihe)." *GOVERNANCE*, Vol. 2:2 (Juli 2022).
- Setyowati, Hany. "Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Pandeglang, Banten dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam." *Cerdika: Jurnal Imiah Indonesia*, Vol. 2:1 (November 2022).
- Silas, Lenni, dkk. "The Factors Affecting Stunting Child under Five Years in Sub Province Mimika." *International Journal of Science and Healthcare Research (Education)*, Vol. 3:2 (2018).
- Sinaga, Emy Pardomuan, dkk. "Evaluasi Peranan Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting di Kabupaten Serda Bedagai Tahun 2022." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, Vol. 5:2 (Agustus 2022).
- Sitepu, Eka Rahmadanta, dan Tika Dewi. "Generasi Lemah Menurut Al-Quran dan Sosialisasi PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Secanggang." *Jurnal Landraad*, Vol. 2:1 (Maret 2023).
- Sukrianto, Andi, dkk. "Analisis Yuridis Terhadap Peran Desa dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi di Desa Topore." *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 3:2 (Desember 2022).
- Sulandjari, Rekno, dkk. "Efektifitas Komunikasi Media Sosial Dalam Memahami Peran Elsimil Untuk Menekan Angka Stunting di Indonesia." *Jurnal Egalite*, Vol. 7:12 (Maret 2023).

- Sumantri, dkk. "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Aplikasi Elsimil Bagi Masyarakat dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021." *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3:2 (Juni 2023).
- Supariasa, I Dewa Nyoman dan Heni Purwaningsi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang." *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan*, Vol. 1:2 (Desember 2019).
- Syarqawi, Ahmad. "Konseling Keluarga: Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga dan Upaya Penyelesaian Masalah." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 7:2 (Desember 2019).
- Triawanti, dkk. "Upaya Pencegahan Sejak Pra Konsepsi Melalui Modul NKR_Caten dan Konseling." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, Vol. 3 (2020), pp. 355-361.
- Wahyuni, Fitri, dkk. "Kajian Hukum Islam Terhadap Penyaluran Zakat Bagi Warga Yang Terdampak Stunting di Kabupaten Indragiri Hilir." *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, Vol. 9:1 (April 2023).
- Wijayanti, Kenfitria Diah, dkk. "Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Pasar Kliwon." *Society: Journal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1:6 (November 2022).
- Winarni, Aris Toening dan Nova Munif I'tiskom. "Inovasi Pelayanan (ELSIMIL) Pada Pelayanan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan." *Public Service and Governance Journal*, Vol. 4:2 (Juli 2023).
- Yanti, Nova Dwi, dkk. "Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur." *Real in Nursing Journal*, Vol. 3:1 (Mei 2020).
- Yuliasari, Alfiyana, dkk. "Edukasi Calon Pengantin Tentang Dinamika Perkawinan dan Pencegahan Stunting Pada Kelas Calon Pengantin." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, Vol. 4:1 (Juli 2023).

4. Disertasi

- Ashari, Larasati Lintang Alifia, dan Frieda Ani Noor. "Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) Berdasarkan Perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto." *Disertasi Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 2023.

5. Peraturan Perundang-Undangan

Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 400.05 / 21.5 Tahun 2022 Tentang Tim Pendamping Keluarga Kota Surakarta.

Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 441.05 / 28 Tahun 2022 Tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Surakarta.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Peraturan Walikota Surakarta Nomor 16.1 Tahun 2020 Tentang Program Konsultasi Pranikah Bagi Calon Pengantin.

Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.8 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi.

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.

6. Wawancara

Wawancara dengan Ari Kistini, Tim PLKB KUA Serengan, tanggal 15 Desember 2023.

Wawancara dengan Basir, Kepala KUA Serengan, tanggal 13 Desember 2023.

Wawancara dengan Ghofar Ismail, Kepala KUA Jebres, tanggal 12 Desember 2023.

Wawancara dengan H. Mahmud, Kepala KUA Jebres, tanggal 5 Mei 2023.

Wawancara dengan Hayati Sri Mumpuni, Tim PLKB KUA Laweyan, tanggal 14 Desember 2023.

Wawancara dengan Ihwan Sidiq Nugroho, Tim PLKB Pasar Kliwon, tanggal 5 Mei 2023.

Wawancara dengan Ihwan Sidiq Nugroho, Tim PLKB Pasar Kliwon, tanggal 22 Mei 2023.

Wawancara dengan M. Arbain Basyar, Kepala KUA Banjarsari, tanggal 2 Mei 2023.

Wawancara dengan M. Arbain Basyar, Kepala KUA Banjarsari, tanggal 12 Desember 2023.

Wawancara dengan Metaliza, Analis Kebijakan Ahli Muda DP3AP2KB Kota Surakarta, tanggal 11 Desember 2023.

Wawancara dengan Miftah Arif Budi Kusumo, Kepala KUA Pasar Kliwon, tanggal 13 Desember 2023.

Wawancara dengan Rohmat Agung Suprayogi, Kepala KUA Laweyan, tanggal 18 Desember 2023.

Wawancara dengan Sarsuti, Tim PLKB KUA Banjarsari, tanggal 12 Desember 2023.

Wawancara dengan Wahyu Nurmayati, Tim PLKB Jebres, tanggal 12 Desember 2023.

Wawancara dengan Wahyu Nurmayati, Tim PLKB Jebres, tanggal 2 Mei 2023.

Wawancara dengan Wulan Ayu K., Tim Bidang Kesehatan Keluarga, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPM) Dinas Kesehatan, tanggal 22 Desember 2023.

7. Website

“Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022”
<https://dispendukcapil.surakarta.go.id/category/profil-kependudukan/buku-profil-kependudukan/>, akses pada 07 Desember 2023.

“Cegah Stunting dengan Aplikasi Elsimil,”
<https://surakarta.go.id/?p=25663>, akses 19 Oktober 2023.

“Ketahui dan Pahami Batas Kota Surakarta”
<https://surakarta.go.id/?p=25327#:~:text=Kota%20Surakarta%20merupakan%20salah%20satu,pusat%20kota%2095%20m%20dpi>, akses pada 08 Desember 2023.

“Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah”
<https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486#:~:text=Bagi%20UNICEF>

[%2C%20stunting%20didefinisikan%20sebagai,anak%20yang%20dikeluarkan%20oleh%20WHO](#) , akses 6 November 2023.

“Menurunkan Angka Stunting dengan “Aplikasi ELSIMIL””
<https://surakarta.go.id/?p=24812> , akses 10 November 2023.

“Pelayanan Pemerintah Kota Solo: Program Sultanikah Capping untuk Masa Depan Berkualitas”, <https://surakarta.go.id/?p=30212> , akses 28 Januari 2024.

“Pemeriksaan Kesehatan Pra-Nikah Tingkatkan Kualitas Calon Pengantin Menuju Pernikahan”,
<https://kotasurakarta.kemenag.go.id/pendidikan-diniyah-dan-pondok-pesantren/pemeriksaan-kesehatan-pra-nikah-tingkatkan-kualitas-calon-pengantin-menuju-pernikahan/>, akses 9 Mei 2023.

“Pencapaian Luar Biasa Kota Solo Tahun 2023: Transformasi Membanggakan,” <https://surakarta.go.id/?p=30242> , akses 21 Januari 2023.

“Sosialisasi Tim Pendamping Keluarga Surakarta Inisiasi Gerakan KB Bersama Stakeholder,” <https://surakarta.go.id/?p=21400> , akses 21 Januari 2023.

Azizah Diah Wulandari, “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Dalam Upaya Percepatan Zero Stunting,” *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, <https://www.jurnalkommas.com> ,(2022), akses 21 Januari 2023.

Departemen News, “Stunting in a nutshell”,
<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>, akses 15 Oktober 2023.

Labib Zamani dan Dita Angga Rusiana, “Angka Stunting si Solo 788 Kasus, Gibran: Masih Banyak,”
<https://regional.kompas.com/read/2023/03/06/141210878/angka-stunting-di-solo-788-kasus-gibran-masih-banyak> , akses 29 Mei 2023.

Zulfa ‘Azizah Fadhlika, “Mewujudkan Hukum yang Ideal Melalui Teori Lawrence M. Friedman,” <https://heylaw.id/blog/mewujudkan-hukum-yang-ideal-melalui-teori-lawrence-m-friedman> , akses 28 Januari 2024.

8. Lain-Lain

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, *“Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) Kota Surakarta,”* (2021).

Buku Panduaan ELSIMIL Calon Pengantin (CATIN).

Humas Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, *Buku Saku Hasil Studi Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten /Kota Tahun 2021.*

Kemenkes RI, *“Pedoman Umum: Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga,”* (2016).

Kementerian Kesehatan RI, *“Pusdatin: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.”* (2022).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, *“Selamatkan Generasi dari Stunting,” Kemenkes RI Mediakom, Edisi 144 (Juli 2022).*

Profil DP3AP2KB Kota Surakarta Tahun 2022.

Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerjdi (Stunting) Periode 2018 – 2024.

Tim DP3AP2KB Kota Surakarta, *Buku Saku “Kokohkan Ketahanan Keluarga Melalui Sultanikah Cappingan (Konsultansi Pranikah Bagi Calon Pinanganten)” Edisi Ke-2, 2021.*